



PENGADAAN BAZAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN UMKM DI RW 08 GUNUNG ANYAR TAMBAK KOTA SURABAYA

Keanrafi Daffa Raihano^{1*}, Tri Kartika Pertiwi²

^{1,2}Manajemen, UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*E-mail: daffakeanrafi@gmail.com, tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menduduki posisi strategis untuk mempercepat perubahan struktural guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di RW 08 Gunung Anyar Tambak. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini dilaksanakan terhadap aneka ragam jenis produk yang ada di RW 08 Gunung Anyar Tambak seperti produk makanan, minuman, serta kerajinan tangan. Melalui kegiatan bazar UMKM yang diadakan oleh mahasiswa KKN-T Bina Desa Gunung Anyar Tambak. Dalam pelaksanaan bazar, pencapaian yang berhasil antara lain mencakup peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bazar, dimana para peserta UMKM mengalami kenaikan pendapatan. Fenomena yang umumnya terjadi adalah perubahan pola konsumsi masyarakat, yang beralih dari sekedar menjadi konsumen menjadi pelaku utama konsumen. Hal ini menyebabkan peningkatan tingkat perekonomian. Selain itu, bazar juga berperan dalam memberikan dukungan kepada masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak untuk berinovasi dan mengasah keterampilan mereka, sebagai langkah untuk memaksimalkan peluang dalam usaha baru.

Kata kunci: UMKM, Bazar, Perekonomian

PROCUREMENT OF A BAZAAR AS AN EFFORT TO IMPROVE THE ECONOMY OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN RW 08, GUNUNG ANYAR TAMBAK VILLAGE, SURABAYA

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in driving economic growth and occupy a strategic position to accelerate structural changes to improve community welfare. This research is intended to support the empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in RW 08 Gunung Anyar Tambak. This empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is carried out for various types of products in RW 08 Gunung Anyar Tambak such as food products, drinks and handicrafts. Through MSME bazaar activities held by KKN-T Bina Desa Gunung Anyar Tambak students. In implementing the bazaar, successful achievements included increasing income for the people who participated in the bazaar, where MSME participants experienced an increase in income. The phenomenon that generally occurs is a change in people's consumption patterns, shifting from just being consumers to becoming the main consumer actors. This causes an increase in the level of the economy. Apart from that, the bazaar also plays a role in providing support to the people of RW 08 Gunung Anyar Tambak to innovate and hone their skills, as a step to maximize opportunities in new businesses.

Keywords: MSMEs, Bazaar, Economy

PENDAHULUAN

RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur adalah sebuah wilayah yang kaya akan potensi ekonomi, sosial, dan budaya. UMKM juga telah merambah ke berbagai daerah, termasuk di RW 08 kelurahan Gunung Anyar Tambak. RW 08 Gunung Anyar Tambak ini memiliki banyak penduduk yang aktif dan bersemangat untuk mencoba hal-hal baru, termasuk UMKM. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengatur tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut UU tersebut, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Dengan aktif berpartisipasi secara langsung dalam pengelolaan usaha, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan.



Sesuai dengan pengertian yang ada dalam Permendag No. 18 Tahun 2022, merujuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kriteria tersebut didefinisikan sesuai ketentuan dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai Kemudahan, Perlindungan, Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dengan merujuk pada regulasi tersebut, warga memiliki kesempatan untuk memulai usaha sebagai upaya untuk meningkatkan penghasilan mereka. Perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini bergantung pada kebutuhan calon konsumen, inovasi, serta kreativitas dari para pelaku UMKM, dan juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya lapangan kerja. Fokusnya adalah mencapai kesejahteraan bagi masyarakat setempat melalui pengembangan dan pemberdayaan UMKM.

Faktanya, kebutuhan masyarakat semakin meningkat, yang tentunya memerlukan pendapatan yang lebih besar, dan hal ini sejalan dengan kondisi yang terjadi di RW 08 Gunung Anyar Tambak. Selain itu, masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak yang memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi kendala kurangnya dukungan dalam pemasaran produk mereka. Karena itu, perlu dirumuskan strategi untuk mendukung peningkatan taraf ekonomi dengan memotivasi minat berwirausaha di kalangan masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak.

METODE

Kegiatan bazar ini dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2023 di Balai RW 08 Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Kegiatan ini menggunakan suatu metode yang terbagi menjadi dua tahapan, yaitu:

1. Persiapan

- Menyusun rencana, konsep dan teknis alur pelaksanaan bazar
- Mensosialisasikan program bazar kepada masyarakat
- Pendataan masyarakat pelaku UMKM RW 08 Gunung Anyar Tambak
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan bazar

2. Pelaksanaan

- Berkoordinasi setiap waktu dengan tim panitia terutama ketika ada permasalahan teknis di lapangan
- Mendirikan stan-stan bazar dan menjaga kebersihan serta keamanan lingkungan bazar
- Menciptakan suasana bazar yang menyenangkan, tertib, dan kondusif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelenggarakan bazar tersebut, perlu menentukan UMKM yang akan berpartisipasi dalam acara tersebut. Penyelenggara (mahasiswa KKN-T Bina Desa) menawarkan 20 meja kepada UMKM untuk menjual produk mereka sendiri. Koordinasi dilakukan melalui penawaran untuk berpartisipasi dalam bazar dan penjelasan mengenai fungsi dan manfaat dari bazar. Informasi dari mitra kepada mitra disampaikan untuk menjelaskan bahwa kegiatan bazar dapat menjadi saluran pemasaran yang dapat memperluas jangkauan pasar.

Setelah melakukan koordinasi dan sosialisasi, bazar kali ini menawarkan dua opsi kolaborasi. Pertama, pelaku UMKM dapat mengikuti bagian yang telah ditentukan. Kedua, jika pelaku UMKM tidak dapat berpartisipasi, mereka dapat mempercayakan produknya kepada mahasiswa, yang akan mengurus pemeliharaan stan dan penjualan produk yang dititipkan. Hal ini diimplementasikan sebagai strategi menghadapi pelaku UMKM yang enggan berpartisipasi dalam bazar. Partisipasi dalam bazar ini juga gratis, karena tujuannya adalah mendukung pengembangan UMKM dan merupakan bentuk pengabdian mahasiswa KKN-T Bina Desa kepada masyarakat.

A. Penyebaran Informasi Pelaksanaan Bazar

Sebelum melaksanakan kegiatan bazar, dilakukan penyebaran informasi ke masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak dengan menggunakan dua metode, yakni *woro-woro* dan pamflet. Seperti terlihat pada Gambar 1, panitia bazar memilih untuk menyebarkan pamflet sebagai cara untuk menarik perhatian masyarakat. Selain itu, pada Gambar 2, panitia juga mengadakan pertemuan teknis dengan para pelaku UMKM bazar. Tujuan dari kegiatan penyebaran informasi ini adalah menciptakan kesan meriah yang dapat menggambarkan keceriaan acara bazar yang akan diadakan. Pamflet juga didistribusikan di berbagai lokasi strategis di RW 08 Gunung Anyar Tambak, sehingga informasi mengenai penyelenggaraan bazar dapat tersebar luas dan menciptakan antusiasme terhadap acara tersebut.



Gambar 1. Pamflet Bazar

Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 2. Technical Meeting bazar

Sumber: Dokumentasi Penulis

B. Pelaksanaan Bazar

Pelaksanaan pembukaan Bazar juga dihadiri oleh ibu-ibu PKK RW 08 Gunung Anyar Tambak. Selain itu, dalam rangka memeriahkannya, diadakan juga senam pagi yang diikuti tidak hanya oleh ibu-ibu PKK dari RW 08, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat lain diluar lingkungan tersebut. Menambahkan kegiatan tambahan pada bazar UMKM tidak hanya memberikan nuansa yang lebih hidup, tetapi juga meningkatkan daya tarik acara dan menciptakan pengalaman tak terlupakan bagi para pengunjung. Selain senam pagi ada beberapa kegiatan tambahan yang kami selipkan dalam rangka bazar UMKM meliputi lomba puisi, lomba mewarnai, serta pelatihan pembuatan bucket snack. Selain itu, kami juga menghadirkan pengadaan kupon berhadiah dan kupon yang dapat ditukarkan dengan produk yang tersedia di bazar UMKM.



Gambar 3. Kegiatan senam pagi untuk memeriahkan bazar
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada hari dilaksanakannya bazar, banyak para UMKM RW 08 Gunung Anyar Tambak antusias dalam menjual berbagai produknya. Selama proses pelaksanaan, tujuan utama pendirian stan adalah untuk memamerkan dan memasarkan produk UMKM dari RW 08 Gunung Anyar Tambak. Dengan menghadirkan UMKM dari RW 08 Gunung Anyar Tambak, pengunjung dapat mengidentifikasi dan membeli banyak pilihan produk. Sebagian besar UMKM yang mengikuti acara tersebut adalah UMKM dari sektor makanan dan minuman. Dengan banyaknya variasi makanan yang tersedia, pengunjung dapat memilih beragam jajanan untuk dinikmati.



Gambar 4. Keramaian bazar
Sumber: Dokumentasi Penulis

Dari gambar di atas terlihat antusias masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak yang hadir dalam bazar. Bazar sebagai saluran pemasaran dan alat pemasaran produk, memperkenalkan konsumen kepada mitra UMKM. Ini juga sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM yang bersedia menjadi mitra acara bazar. Sebagai elemen fundamental perekonomian nasional, diperlukan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pasar domestik UMKM agar menjadi pilar perekonomian nasional (Violinda, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, sebagai bentuk kemasyarakatan, mahasiswa KKN-T Bina Desa UPNVJT menawarkan kesempatan kepada UMKM untuk memperluas pasar. Salah satu bentuk strategi pemasaran adalah kerjasama yang saling menguntungkan untuk memperluas wilayah pasar (Agustian et al., 2020). Hal itu diraih melalui kerjasama mahasiswa KKN-T Bina Desa dan mitra UMKM dalam menyelenggarakan bazar ini. Kali ini, dalam menyelenggarakan bazar, pelaku UMKM yang hadir harus mampu menarik konsumennya sendiri. Tentunya mahasiswa KKN-T Bina Desa juga ikut membantu memasarkan produk UMKM, dan semua UMKM antusias dalam menghias atau mendekorasi produk dan stan untuk menarik perhatian konsumen. Melalui peluang dan saluran pemasaran dalam bentuk bazar, diharapkan UMKM memperoleh wilayah pasar yang lebih luas yang tidak terfokus pada konsumen di wilayahnya sendiri. Acara bazar juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dan pelaku UMKM dalam memasarkan produknya.



SIMPULAN

Pentingnya pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar ekonomi negara perlu terus diperkuat. Kesuksesan UMKM memiliki dampak positif signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dan untuk mencapai hal tersebut, diperlukan berbagai sumber daya. Salah satu strategi kunci untuk mengembangkan UMKM adalah dengan memperluas jangkauan pasar.

Melalui penyelenggaraan Bazar di RW 08 Gunung Anyar Tambak, perekonomian pelaku UMKM dapat ditingkatkan dan pangsa pasar yang ada dapat diperluas. Langkah ini juga didukung oleh langkah pelaku UMKM yang mulai aktif di media sosial dengan membuat akun dan mempromosikan produknya.

Dengan hasil survei yang telah didapat menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa puas dengan penyelenggaraan bazar dan merasa terbantu, ini menjadi bukti bahwa kerjasama panitia dalam mengadakan bazar di RW 08 Gunung Anyar Tambak memberikan kontribusi positif, membantu, dan sekaligus mendukung pencapaian tujuan dari skema KKN-T Bina Desa dalam mensejahterakan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, E., Mutiara, I., & Rozi, A. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.192>
- Bazar, P., Di, R., & Ambulu, D. (2023). *EFFORTS TO INCREASING THE MARKET COVERAGE OF MSMEs THROUGH IMPLEMENTING THE RAMADHAN BAZAAR IN*. 3(1), 322–327.
- Nur Aini Fauziah, Delia Septy Dwi Sucahyo, Ajeng Arum Isfania, & Wiwik Handayani. (2023). Upaya peningkatan penjualan dan persebaran target pasar melalui bazar ramadhan di balai desa ambulu. *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 127–130.
- Pengabdian, J., Sains, M., Desember, V. N., Syaharany, L., Anggraini, D., Kusumastuti, A. D., & Mutiasari, A. I. (2023). *Pengadaan Bazar Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Di Desa Sindon Procurement of a Bazaar as an Effort to Increase the Income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sindon Village Program Studi Admi*. 2(4).
- Permendag No.18 Tahun 2022 tentang UMKM. Diakses 22 November 2023 dari <https://jdih.kemendag.go.id/pdf/Regulasi/2022/Permendag%2018%20Tahun%202022.pdf>
- September, N., Mawaddah, R. O., Kusuma, Y. B., Rungkut, J., No, M., Anyar, G., Surabaya, K., & Timur, J. (2023). *Pendampingan Pada Masyarakat Dalam Peningkatan Pendapatan Melalui Program Bazar Ramadhan Di Desa Laweyan Assistance To The Community In Increasing Income Through The Ramadhan Bazar Program In Laweyan Village Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Ja*. 2(3).
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Diakses 28 Desember 2023 dari https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf
- Violinda, Q. (2018). Strategi dan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) .(Case Study pada UMKM di Semarang). *Stability: Journal of Management and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/sta.v1i1.2612>